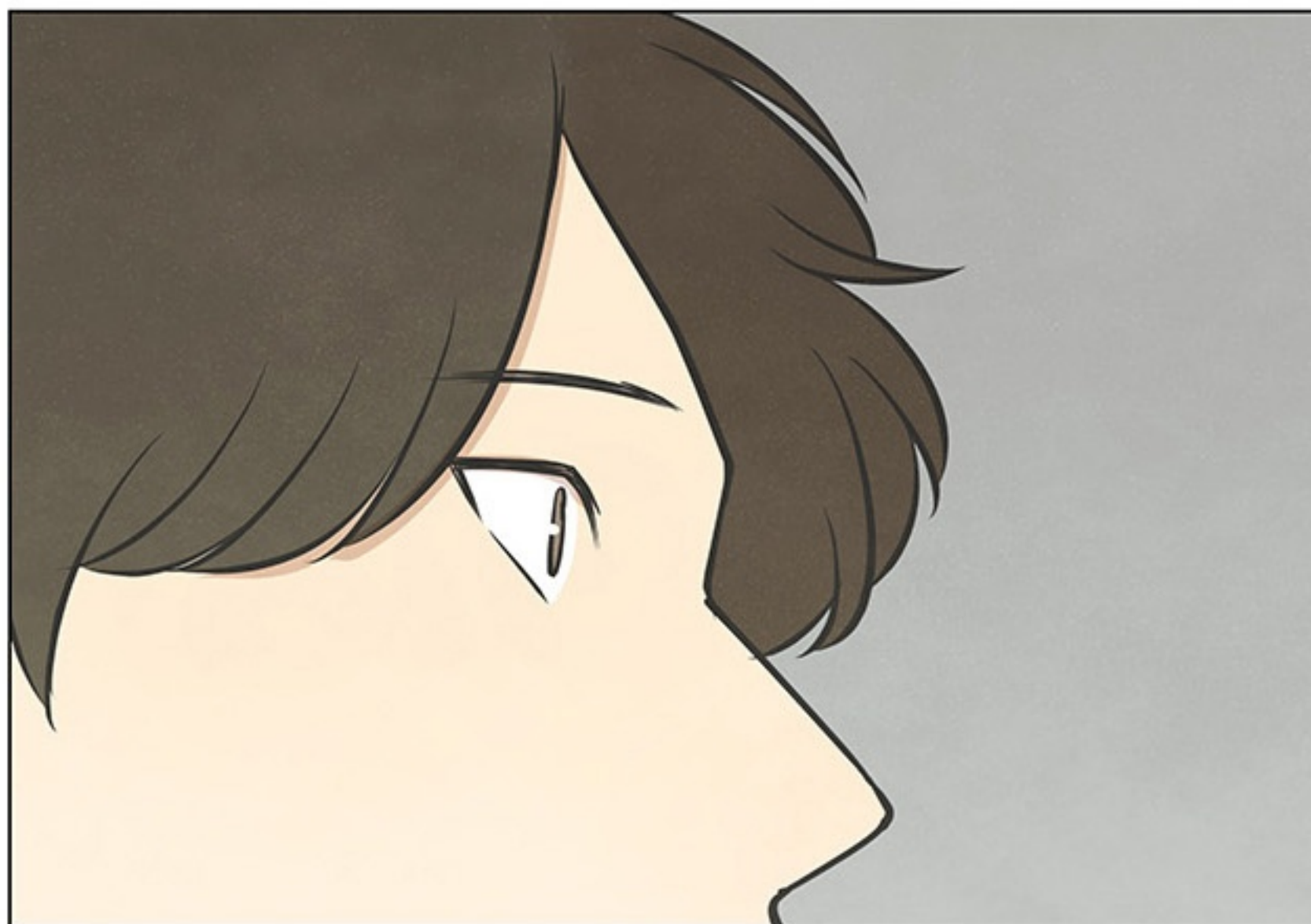
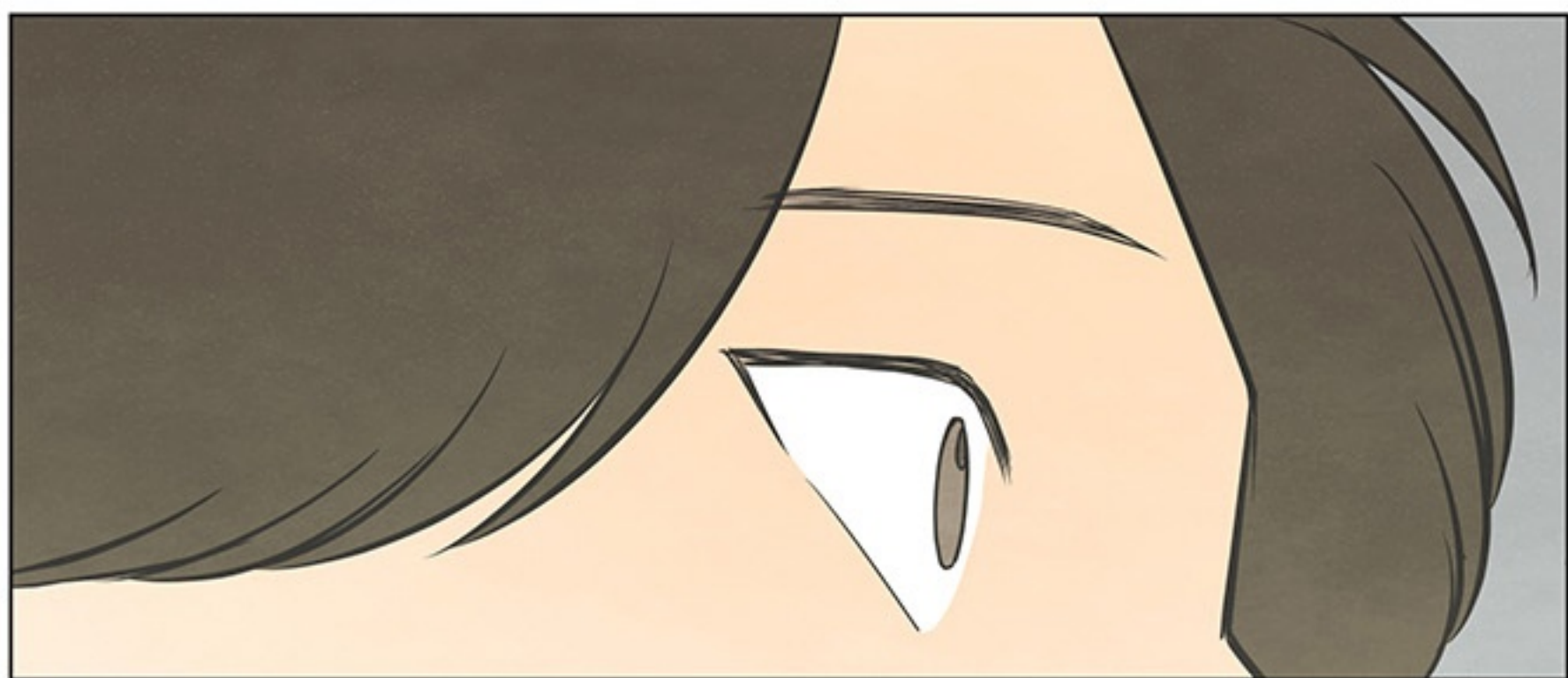


APA AKU BOLEH
TANYA ALASANMU
BERHENTI SEKOLAH?







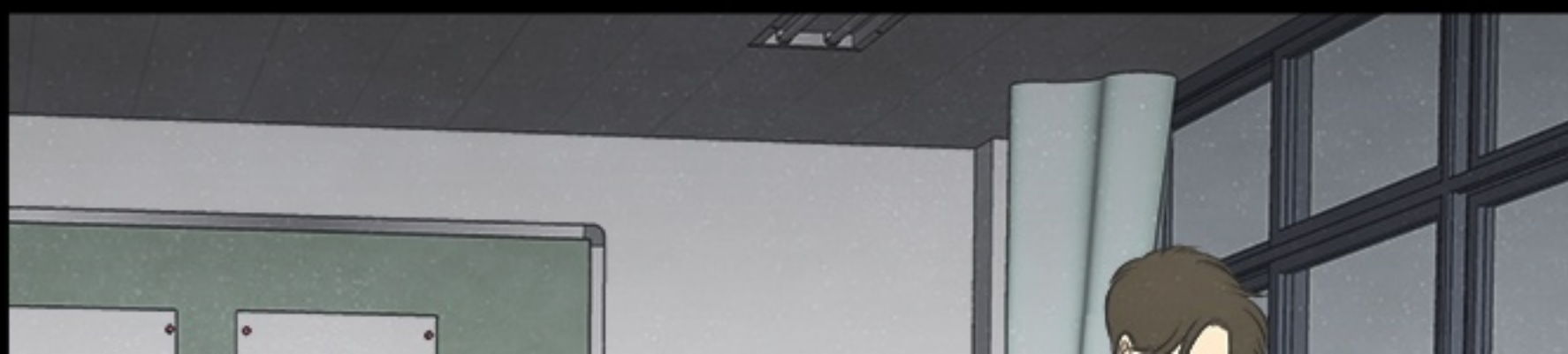
TUK

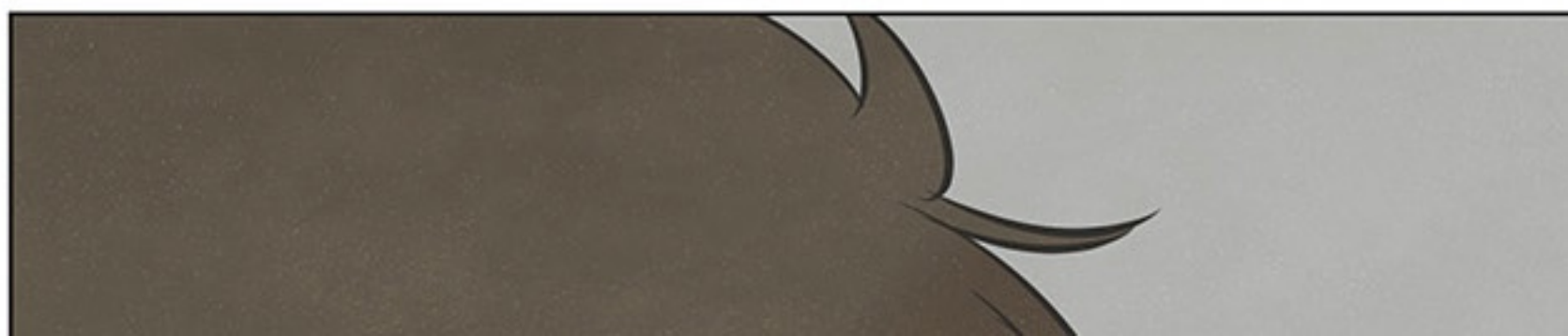


TUK



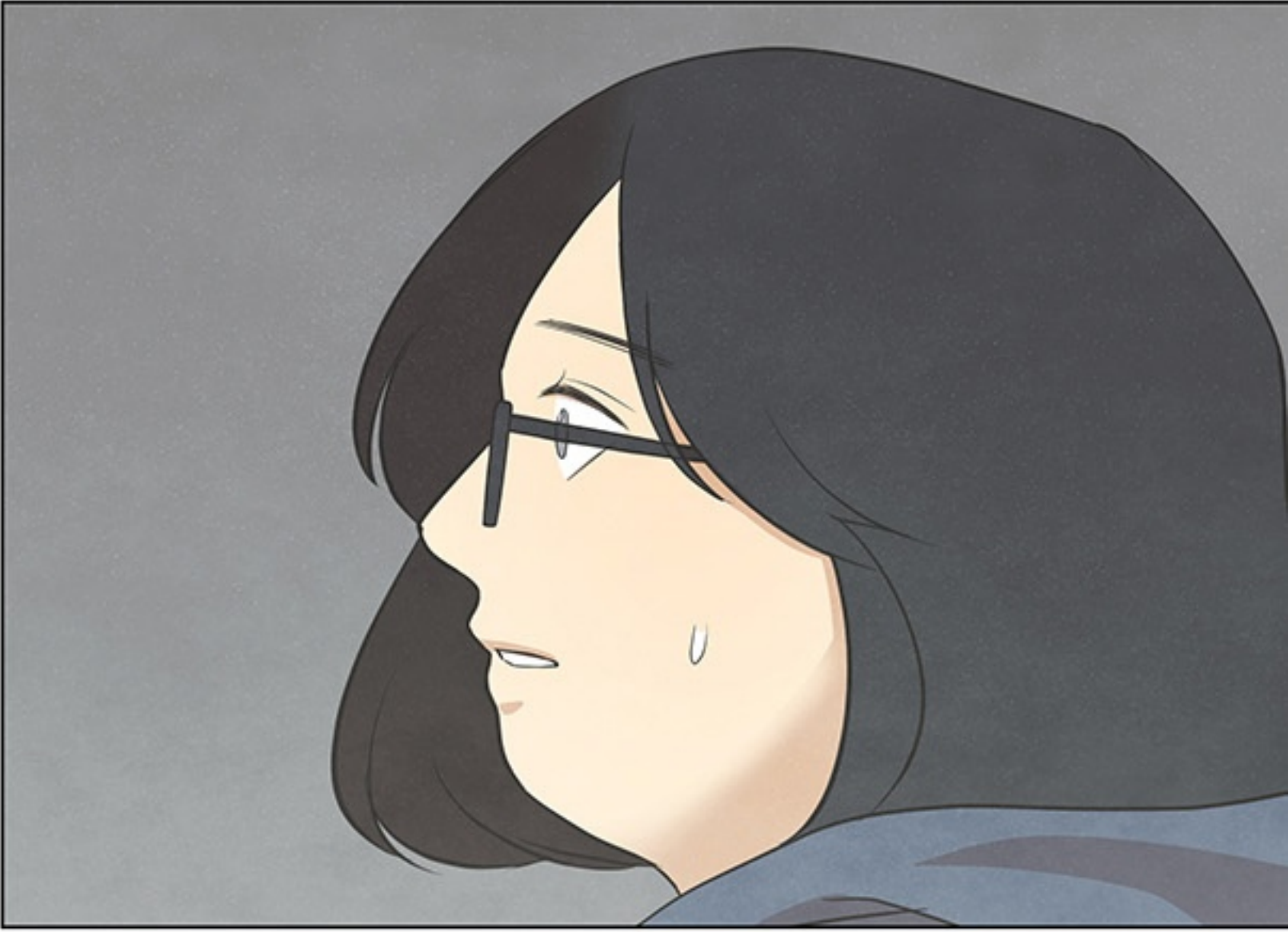












AH. MAAF,
HANBYUL...

HARUSNYA AKU
NGGAK TANYA ITU, YA?
MAAFKAN AKU.

SOALNYA AKU
NGGAK TAHU.

AKU HARUS
MENANYAKANNYA
ATAU MENUNGGU SAMPAI
KAU MENGATAKANNYA

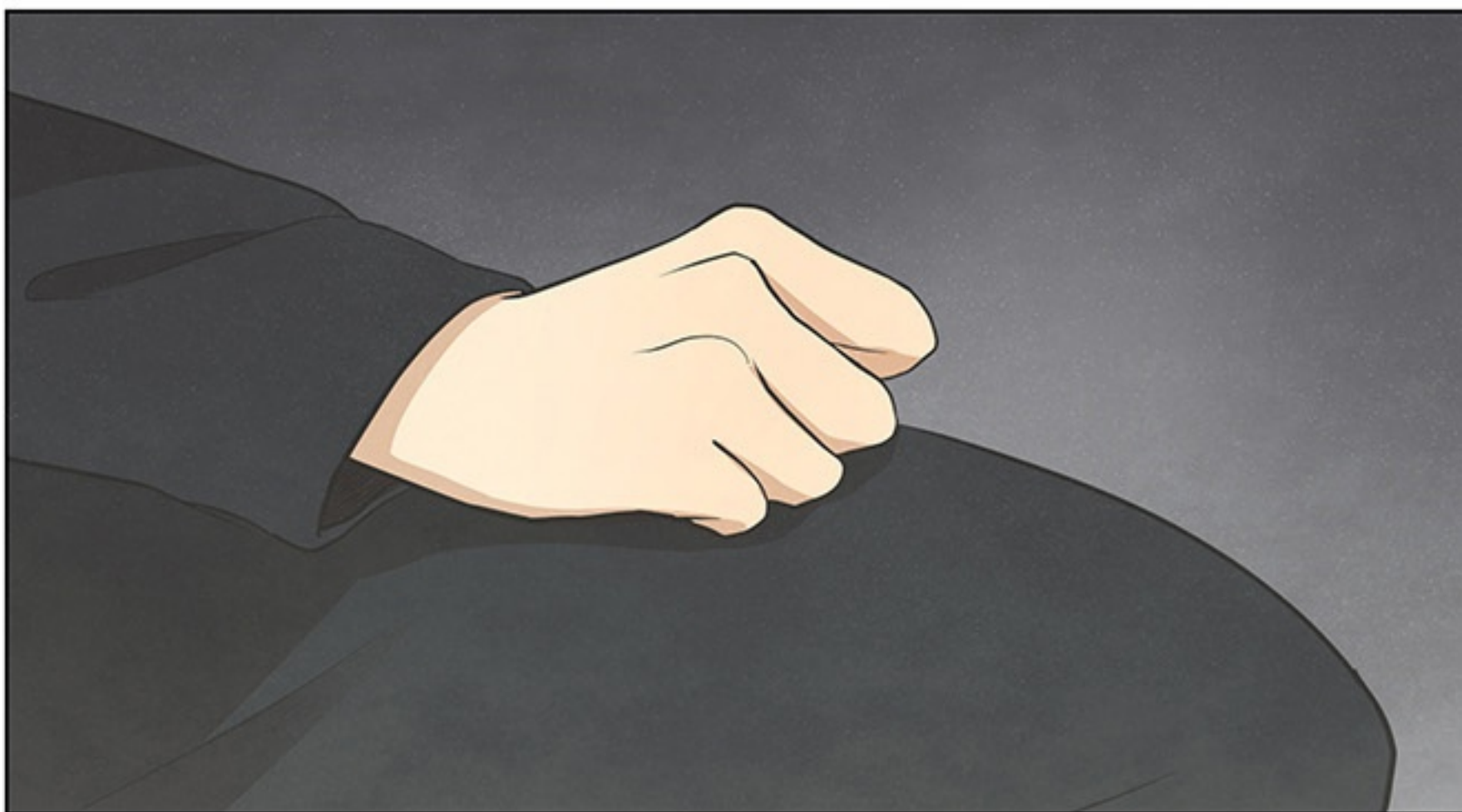
PADAKU...



MAAFKAN AKU.
AKU NGGAK PEKA...



NGGAK.



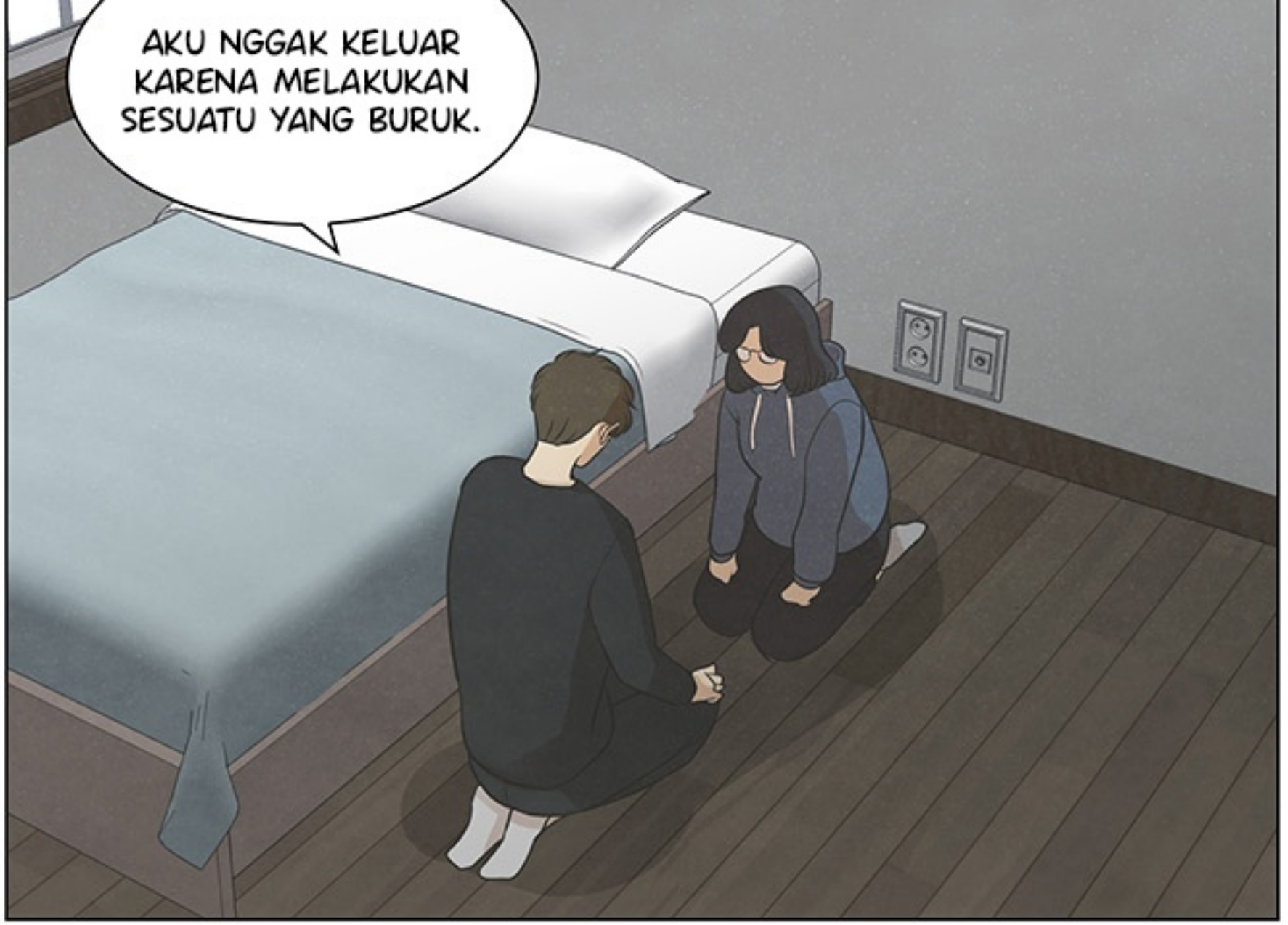
...SATU
HAL SAJA.

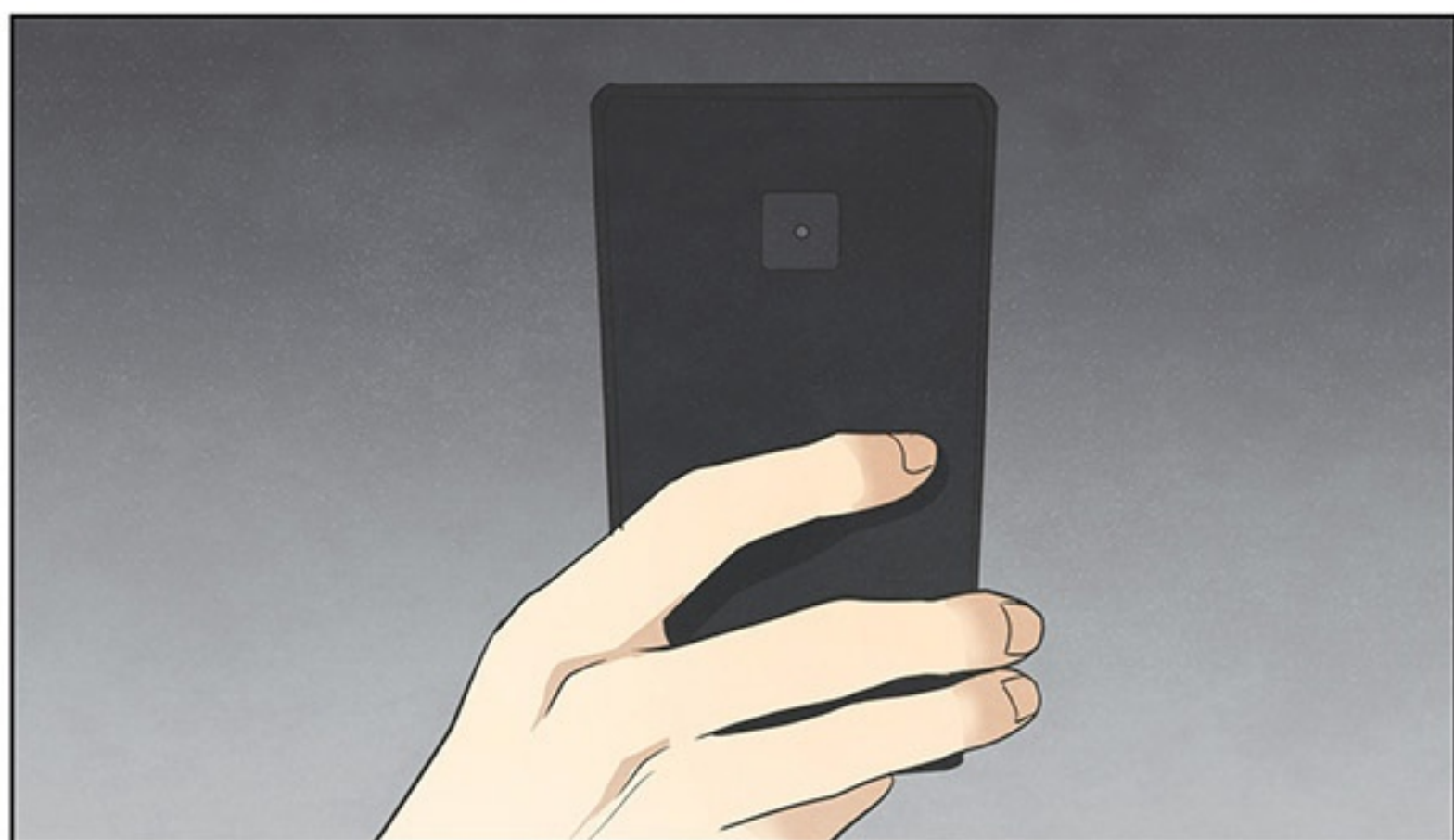


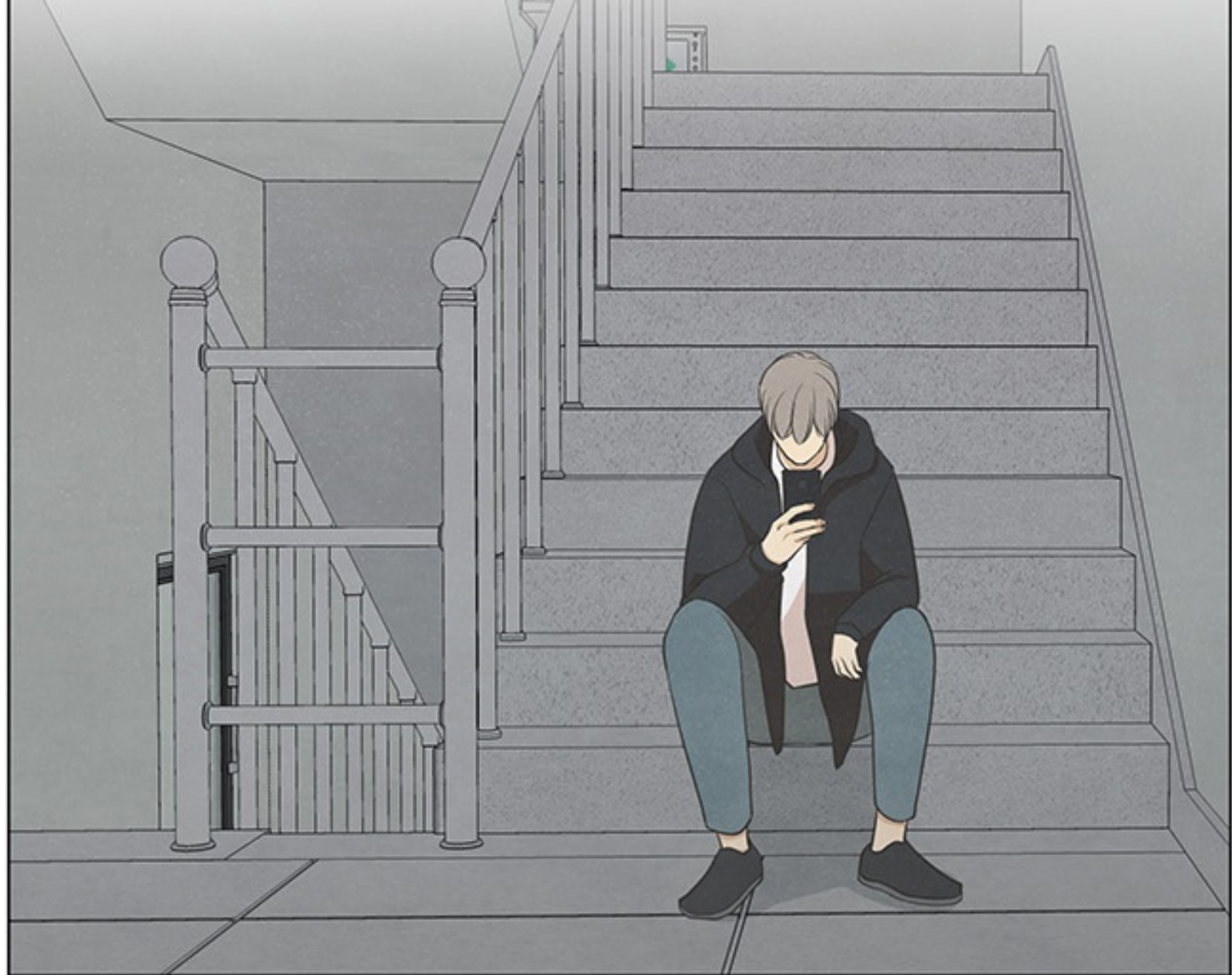
A kitchen scene featuring a dark green cabinet with two open drawers. The top drawer contains several white plates, and the bottom drawer contains several white bowls. A white speech bubble is positioned in the upper left corner of the panel. The background is a plain, light-colored wall.

SATU HAL SAJA
DENGARKAN AKU,
WOOJOO.

AKU NGGAK KELUAR
KARENA MELAKUKAN
SESUATU YANG BURUK.











...AKU KELUAR
SEBENTAR DAN
PINTUNYA
TERKUNCI.

HANBYUL
TAK ADA
DI RUMAH?

IYA.

YA, AMPUN.
PADAHAL UDARANYA
DINGIN, SUDAH BERAPA
LAMA KAU DI SINI?



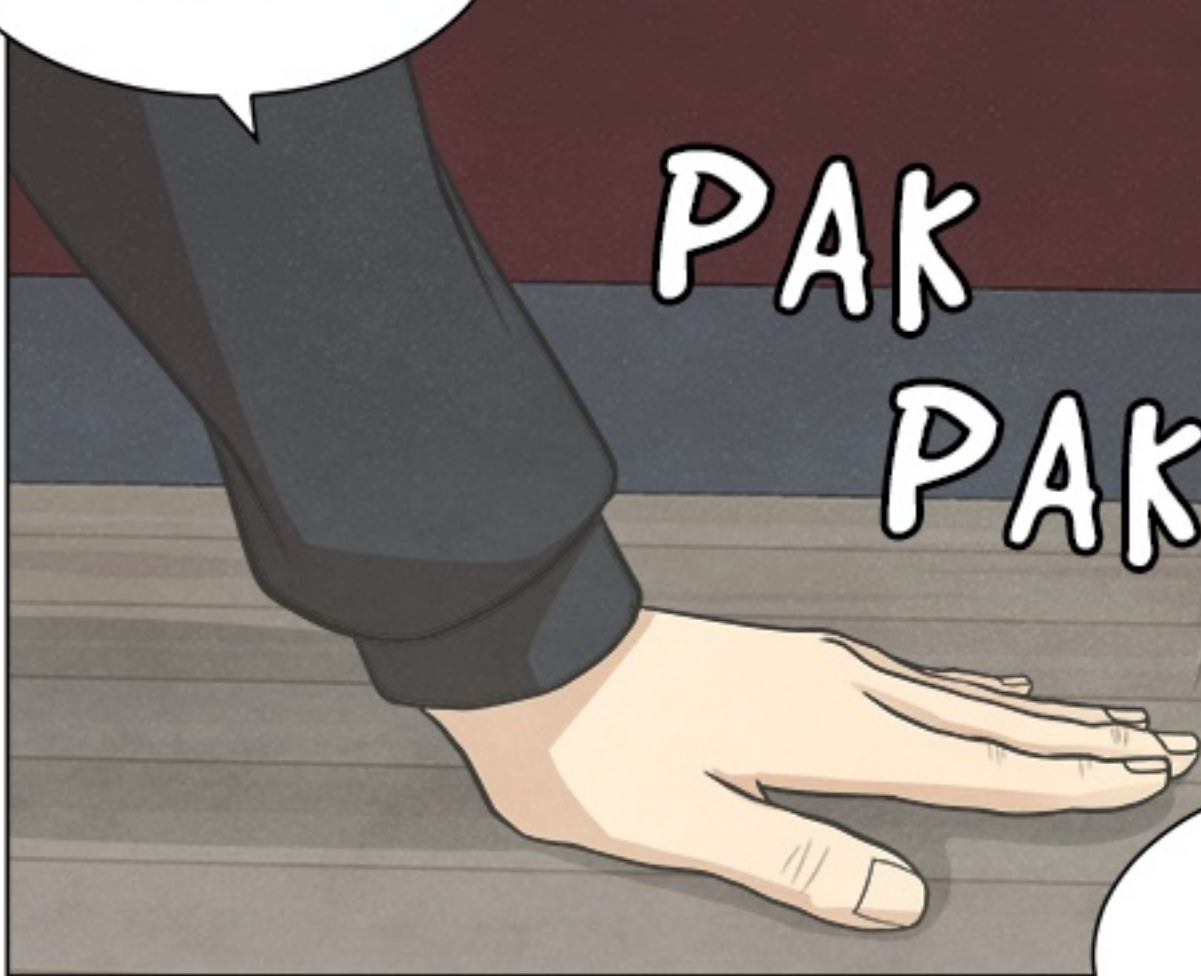
SEEK



SEEK

AYO CEPAT
MASUK DAN MAKAN
MAKANAN YANG
HANGAT.



A hand with a light skin tone is reaching out from a dark grey sleeve, with fingers spread flat on a light brown wooden floor. The background is a dark red wall.

DUDUKLAH
DI SINI.

PAK
PAK

INI TEMPAT
PALING HANGAT
DI RUMAH KAMI.

TAK APA-APA
JANCHI GUKSU?

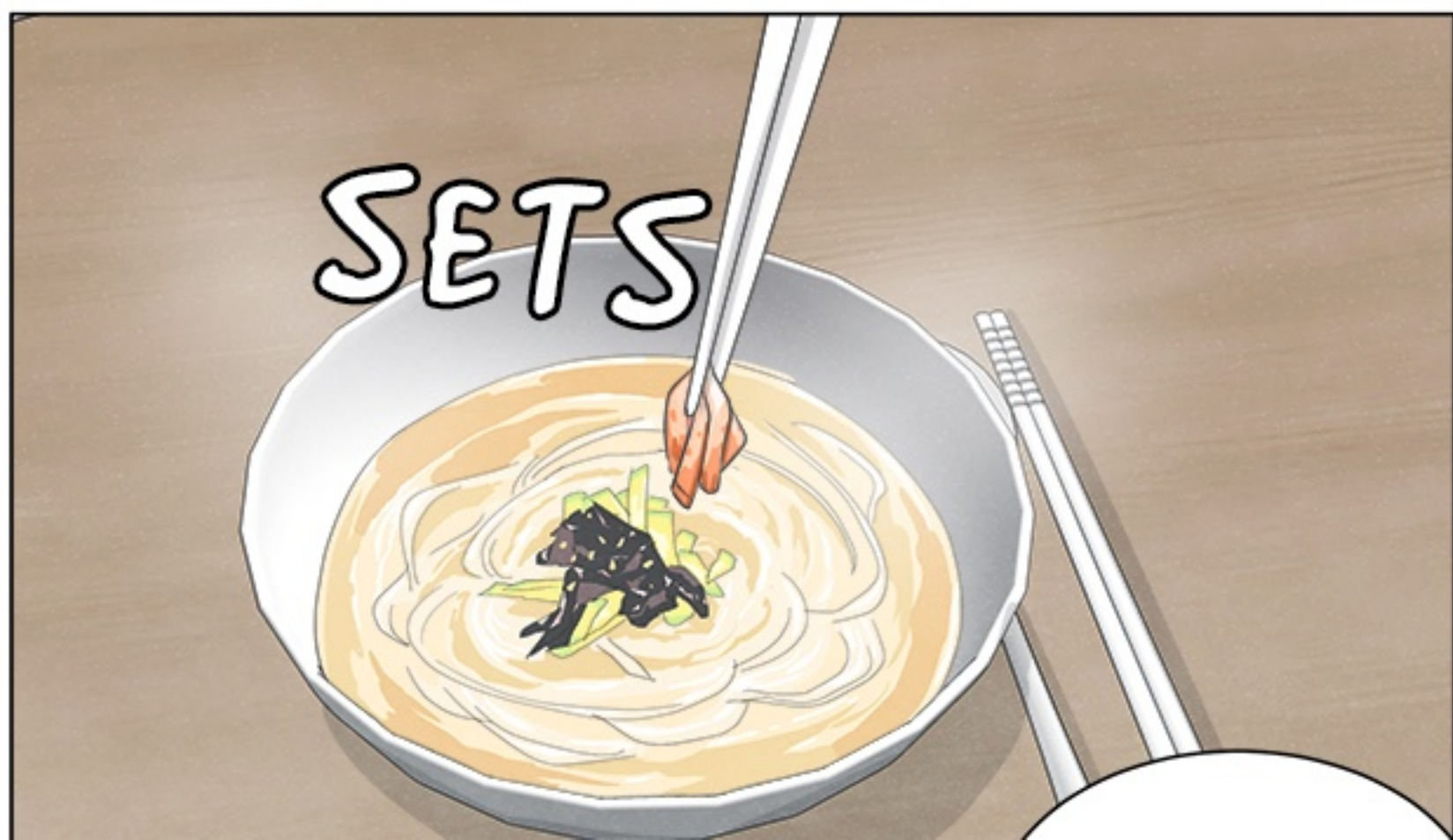
TADI PAGI KAU
JUGA TAK MAKAN
DENGAN BENAR.
PASTI LAPAR, YA?

AKU AKAN CEPAT
MEMBUATNYA,
TUNGGU
SEBENTAR.

AL PULATANKU

MI BUATANKU
LEBIH ENAK DARI
BUATAN HANBYUL.



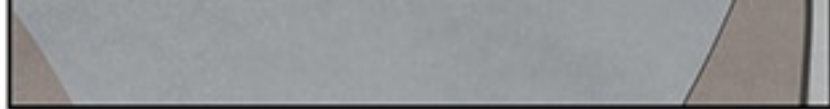


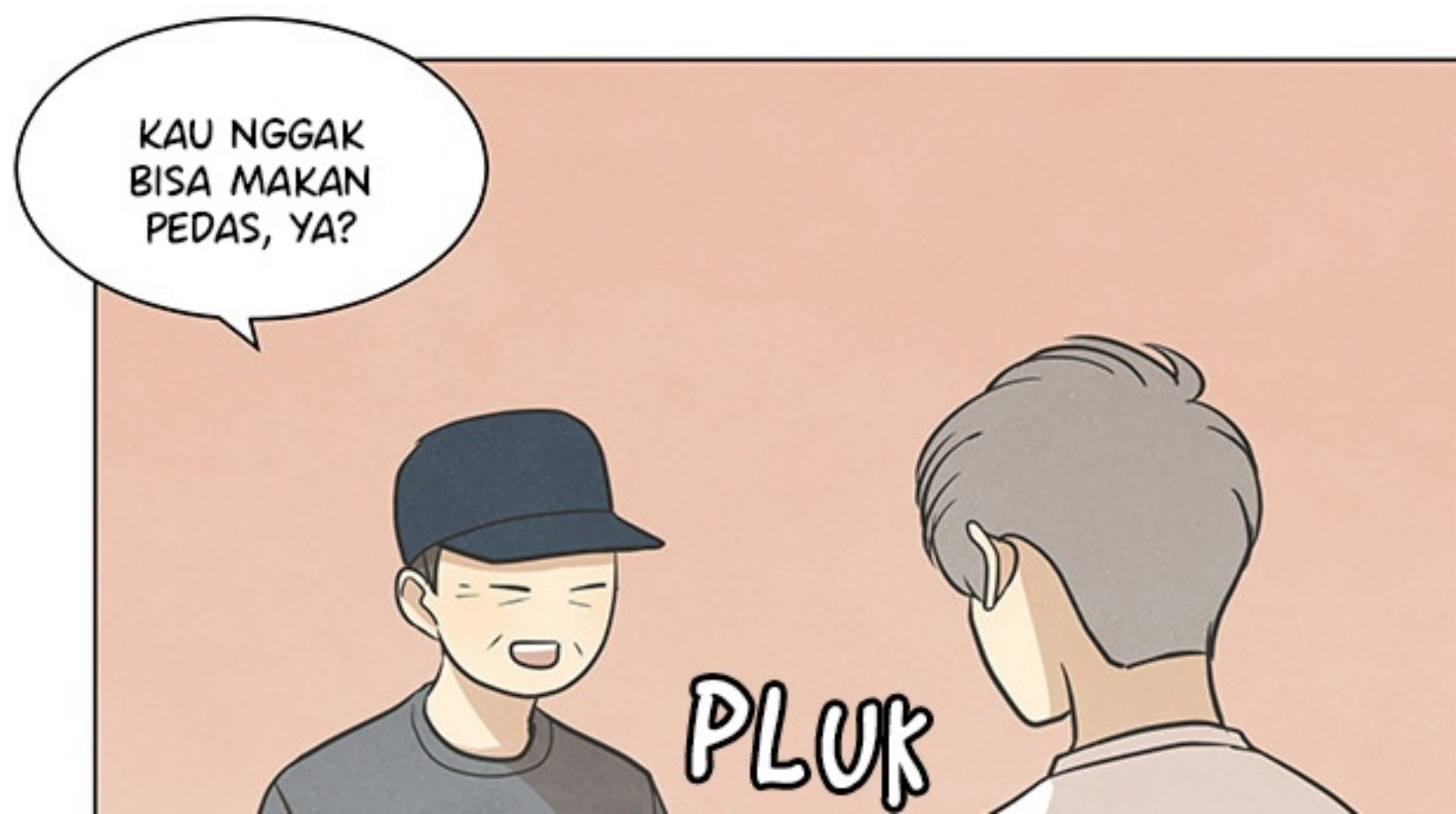
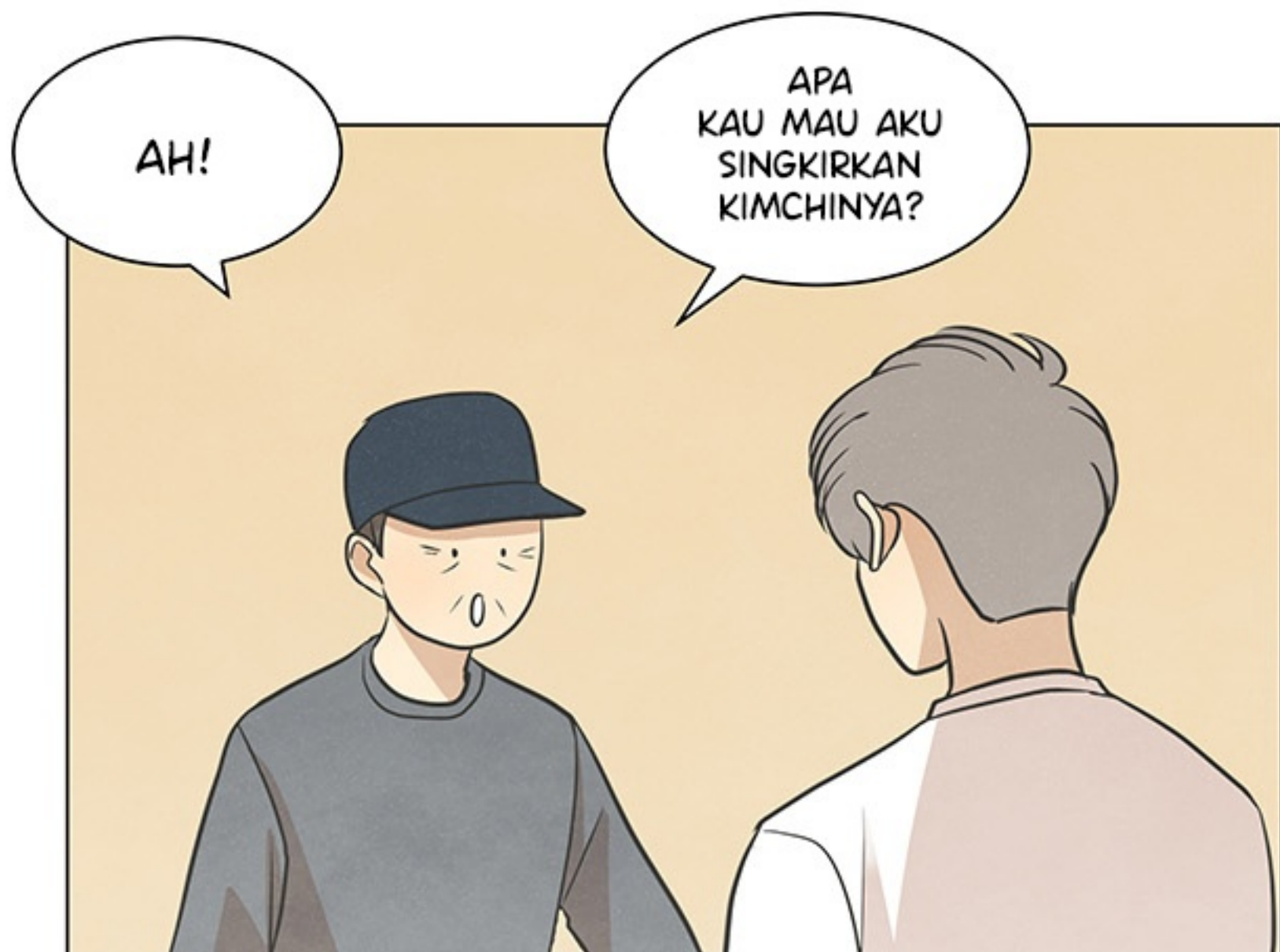
SILAKAN
DINIKMATI,
MINWOO.



....??





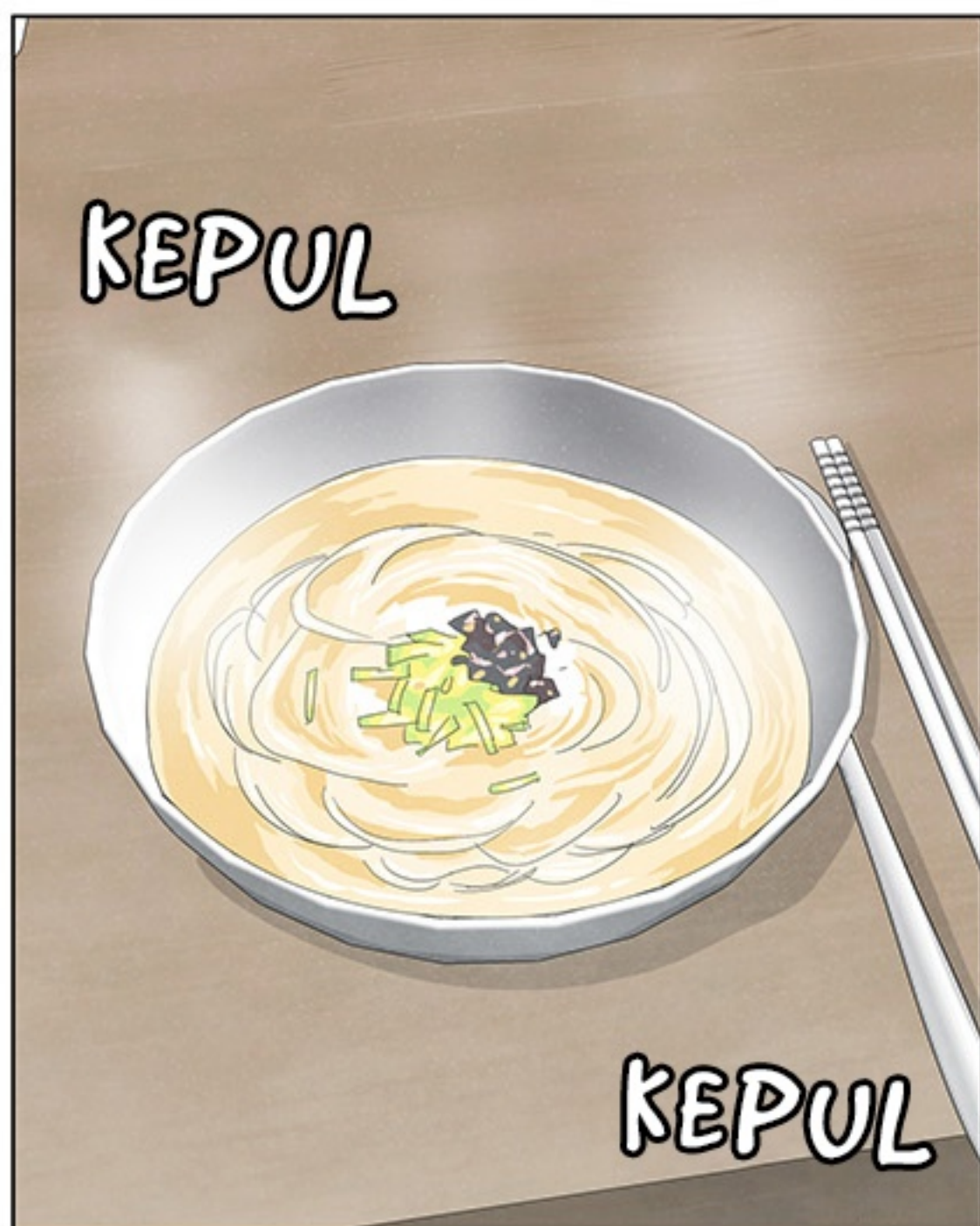




YANG
KUKELUARKAN
CUMA LAUK
KIMCHI.

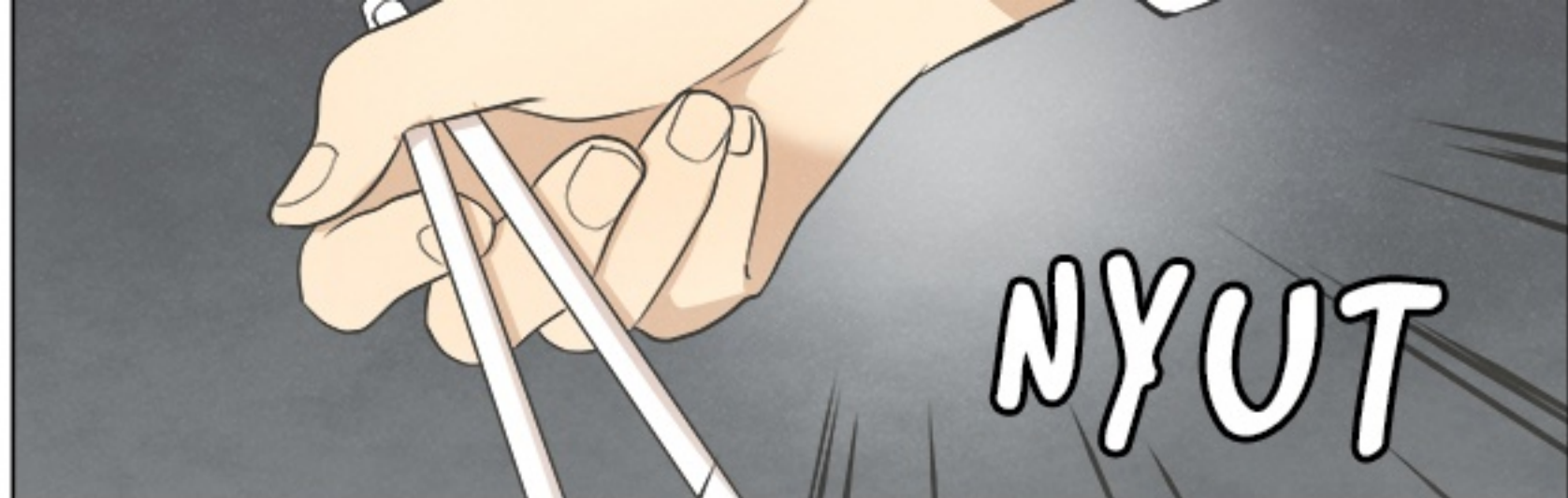
HARUSNYA
ADA LAUK YANG
TAK PEDAS
DI KULKAS...

SET



SET





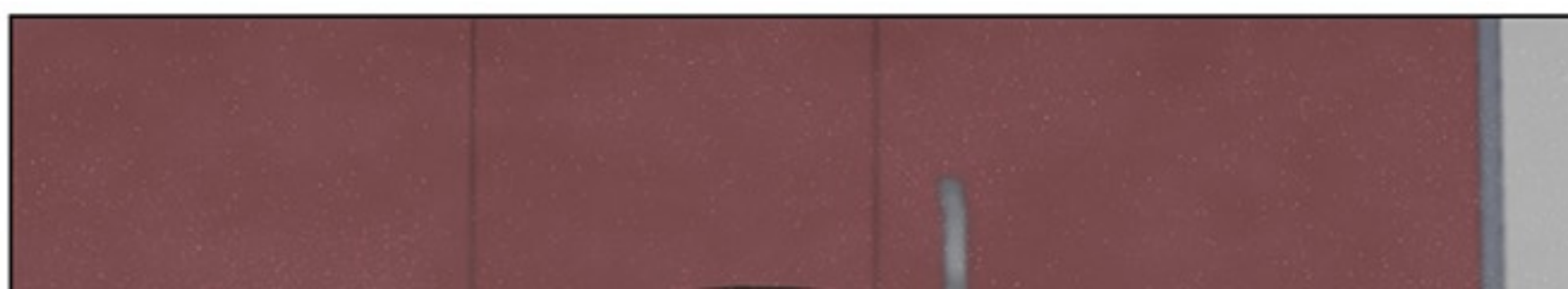
MAKAN
INI JUGA.

TAK

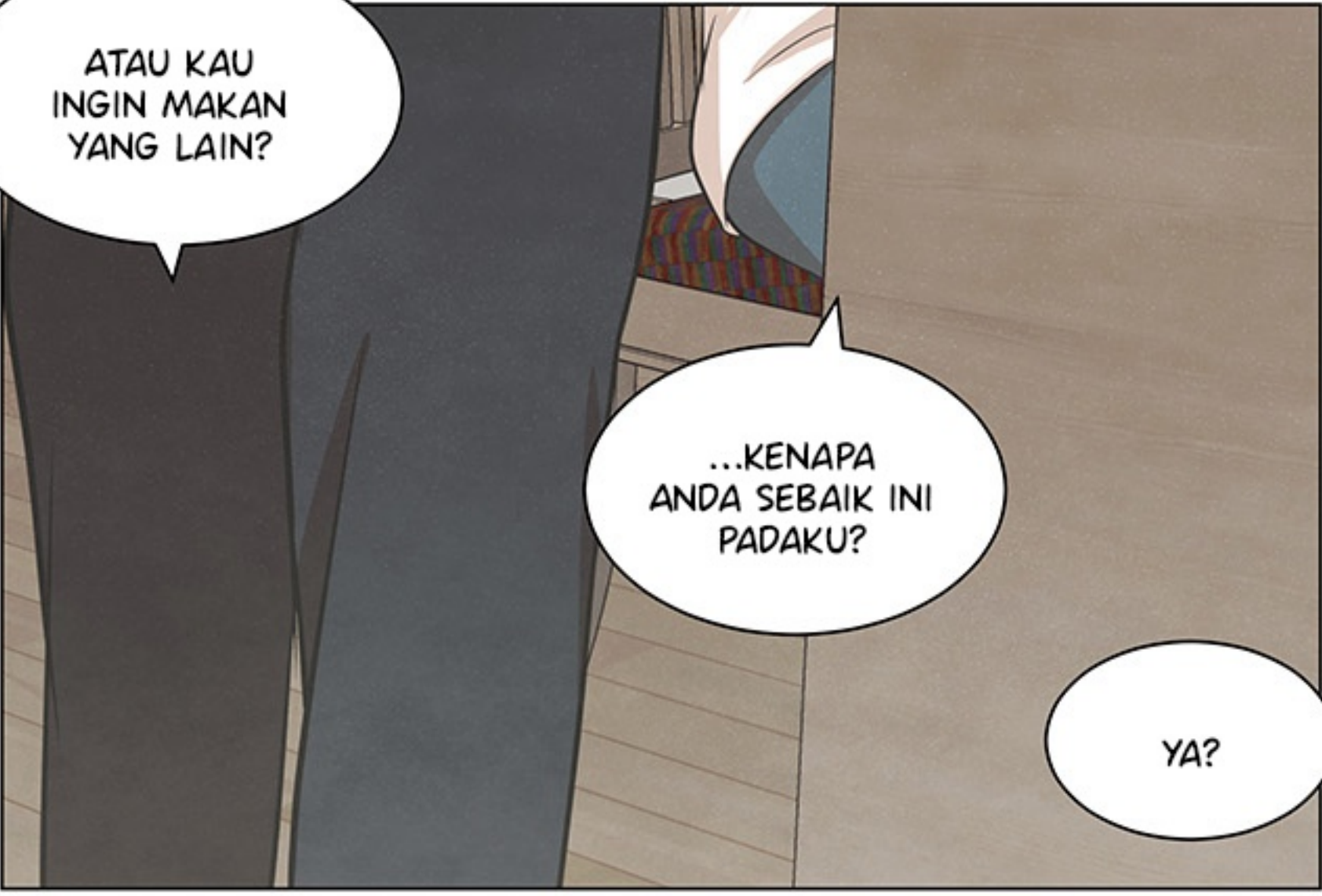
INI JUGA.

NI JUGA
ENAK SEKALI.

TAK TAK TAK








ATAU KAU
INGIN MAKAN
YANG LAIN?

...KENAPA
ANDA SEBAIK INI
PADAKU?

YA?



AKU AGAK
BINGUNG KARENA
ANDA BAIK PADAKU.




APA ANDA
MELAKUKANNYA
KARENA
PEKERJAAN?




BUKAN, BUKAN.
JANGAN MERASA
TERBEBANI.

INI TAK ADA
HUBUNGANNYA DENGAN
PEKERJAAN DI TEMPAT
KERJA.



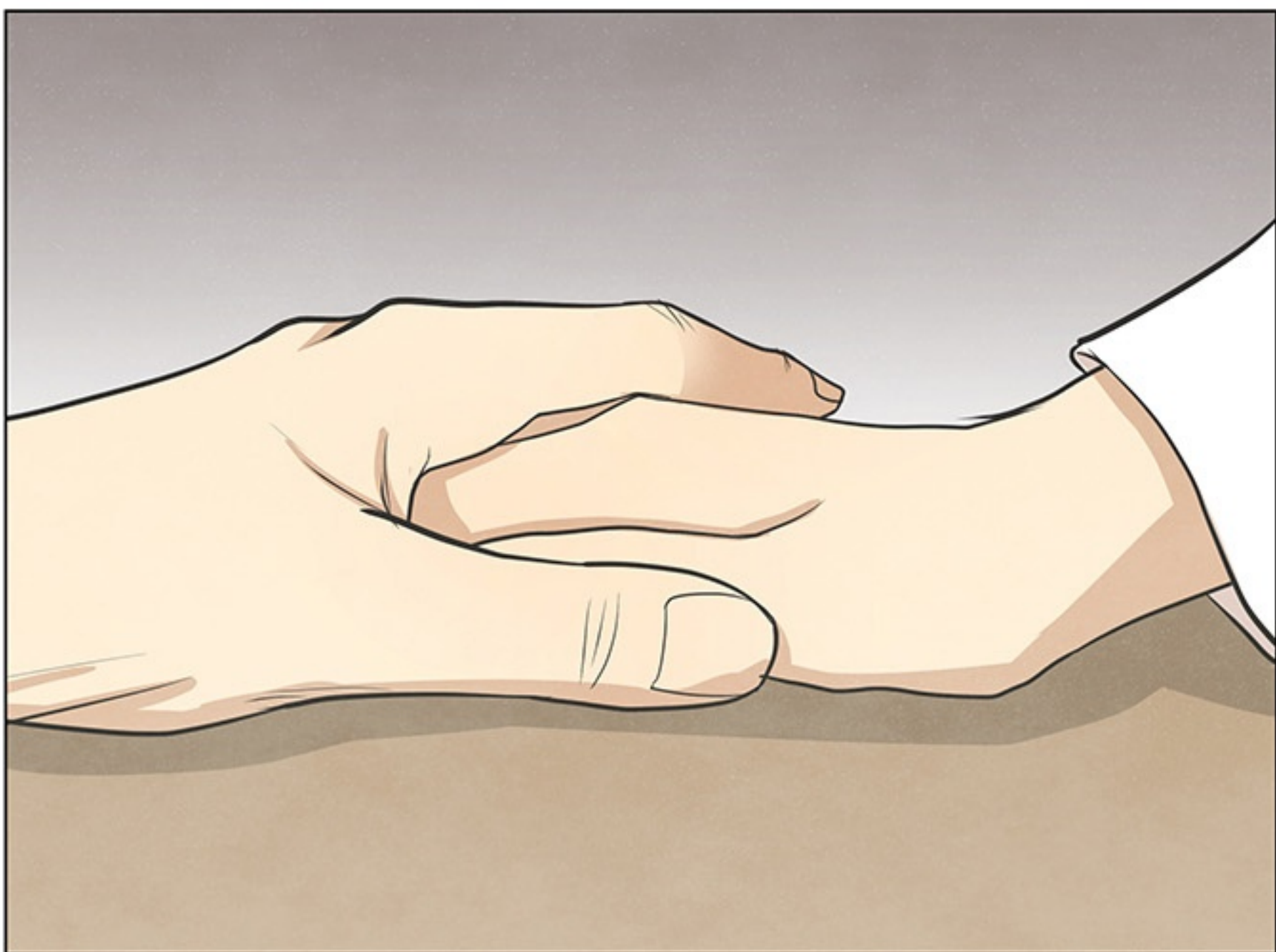
LES. KAU SANTAI
SAJA.



ITU...

...AKU DENGAR
DARI HANBYUL.

KATANYA
SEKARANG INGATANMU
TAK SEMPURNA.





KAU PASTI MERASA
SELURUH DUNIA INI
ASING DAN SULIT.
JANGAN KHAWATIR,
KAU TINGGAL SAJA
DI SINI DULU.



KAU PASTI
KESUSAHAN
SEKALI.





AKU NGGAK
SEPARAH ITU.

YANG HILANG
CUMA BEBERAPA
TAHUN DARI
INGATANKU.



AKU INGAT.

TAPI KARENA SUDAH
TERLALU LAMA AKU
NGGAK TINGGAL
BARENG MEREKA,

SEKARANG AKU
NGGAK TAHU MEREKA
ADA DI MANA.



SEBENARNYA
AKU JUGA
TAK MAU TAHU.



HMH

MAAFKAN AKU.

SETELAH DIUCAPKAN,
AKU SEPERTI ANAK YANG
BERSIKERAS TAK MAU
PULANG KE RUMAH
KARENA KABUR, YA?

SEEK


PUK

JANGAN
BERPIKIR REGITU

BERPIKIR BLOTTU.

JUSTRU LEBIH SEDIH
TAK PUNYA TEMPAT
YANG DITUJU MESKI
ADA KELUARGA.






KAU PASTI
SEDIH SEKALI
KARENA TAK BISA
BERGANTUNG PADA
KELUARGAMU DI SAAT
KAU KESULITAN.

AKU TAK TAHU
MASALAHMU
SECARA TER-
PERINCI,

TAPI KELUARGA
BUKANLAH SESUATU
YANG BISA DIPILIH.



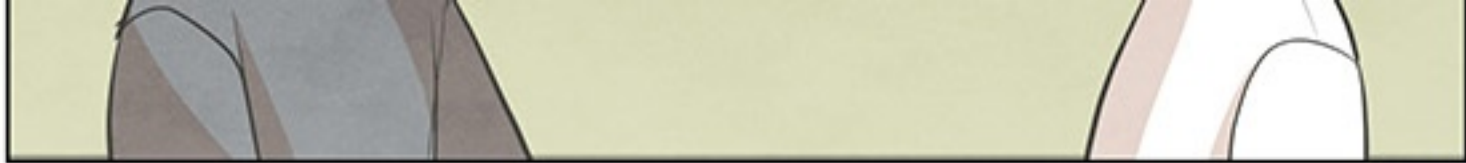
NANTI,
MENIKAHLAH DENGAN
ORANG YANG BAIK DAN
BANGUNLAH KELUARGA
YANG BAHAGIA.



AH, AKU INI
TERLALU KELIHATAN YA,
SEBAGAI ORANG YANG
SUDAH TUA?

ANAK-ANAK
ZAMAN SEKARANG
JUGA SULIT MENIKAH,
BUKAN?









OOH,
BEGITU, YA?
MINWOO...?

KWON?
MINWOO?

PANGGIL SAJA
AKU DENGAN
SANTAI SEPERTI
ANDA MEMANGGIL
HANBYUL.

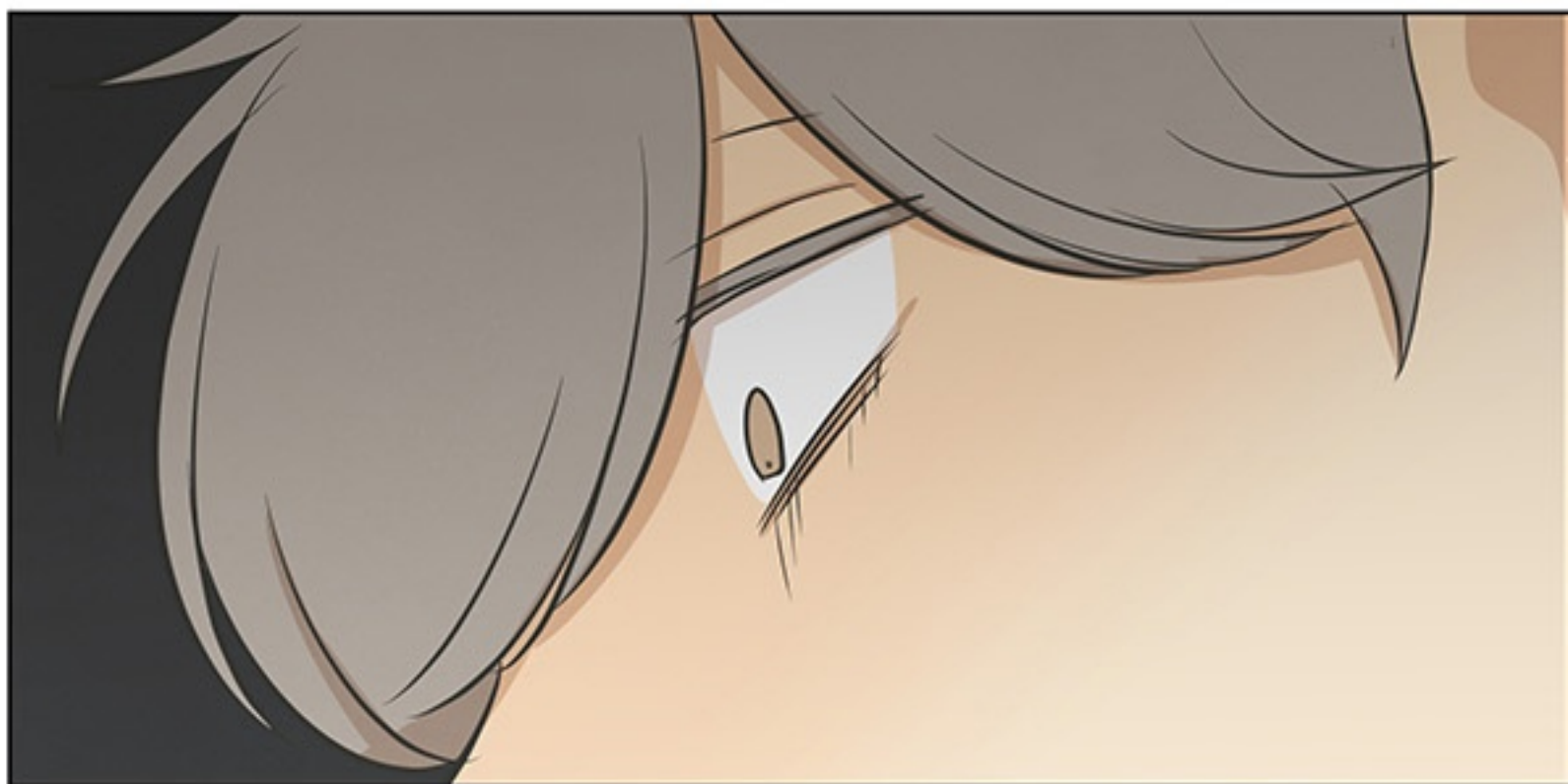


BEGITU YA,
NAK?



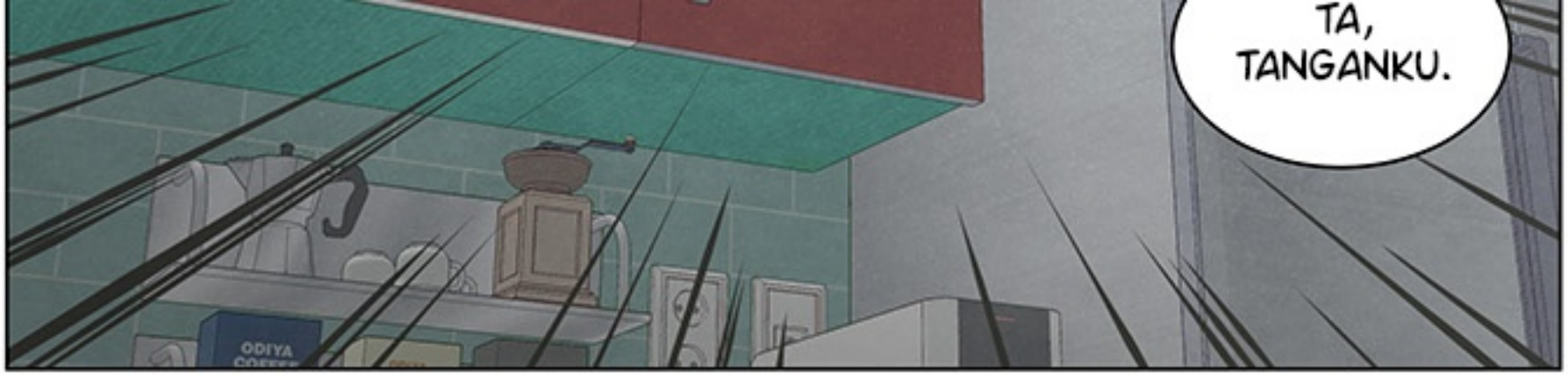




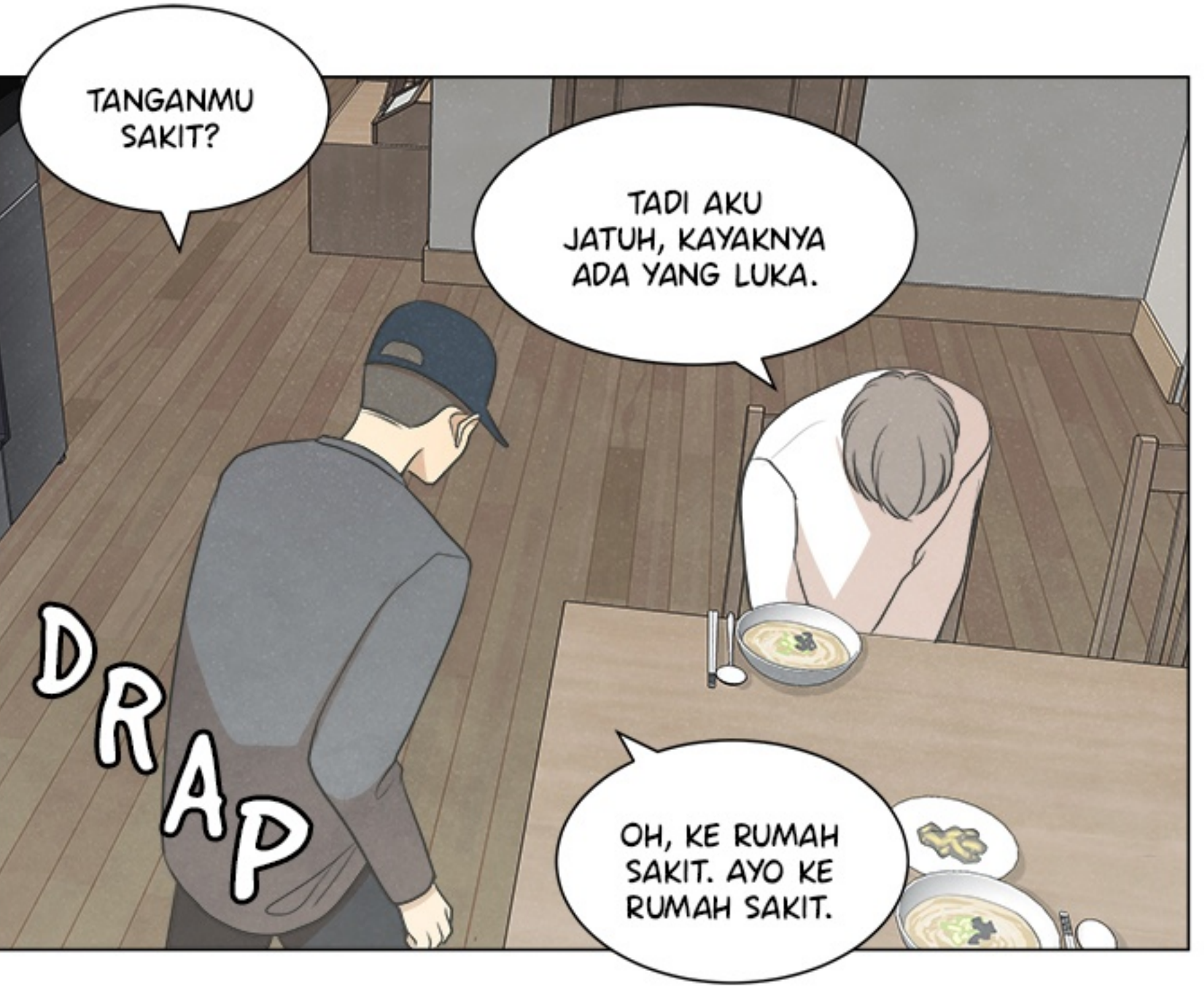


AAKH!!

EH??
KAU KENAPA??



TA,
TANGANKU.

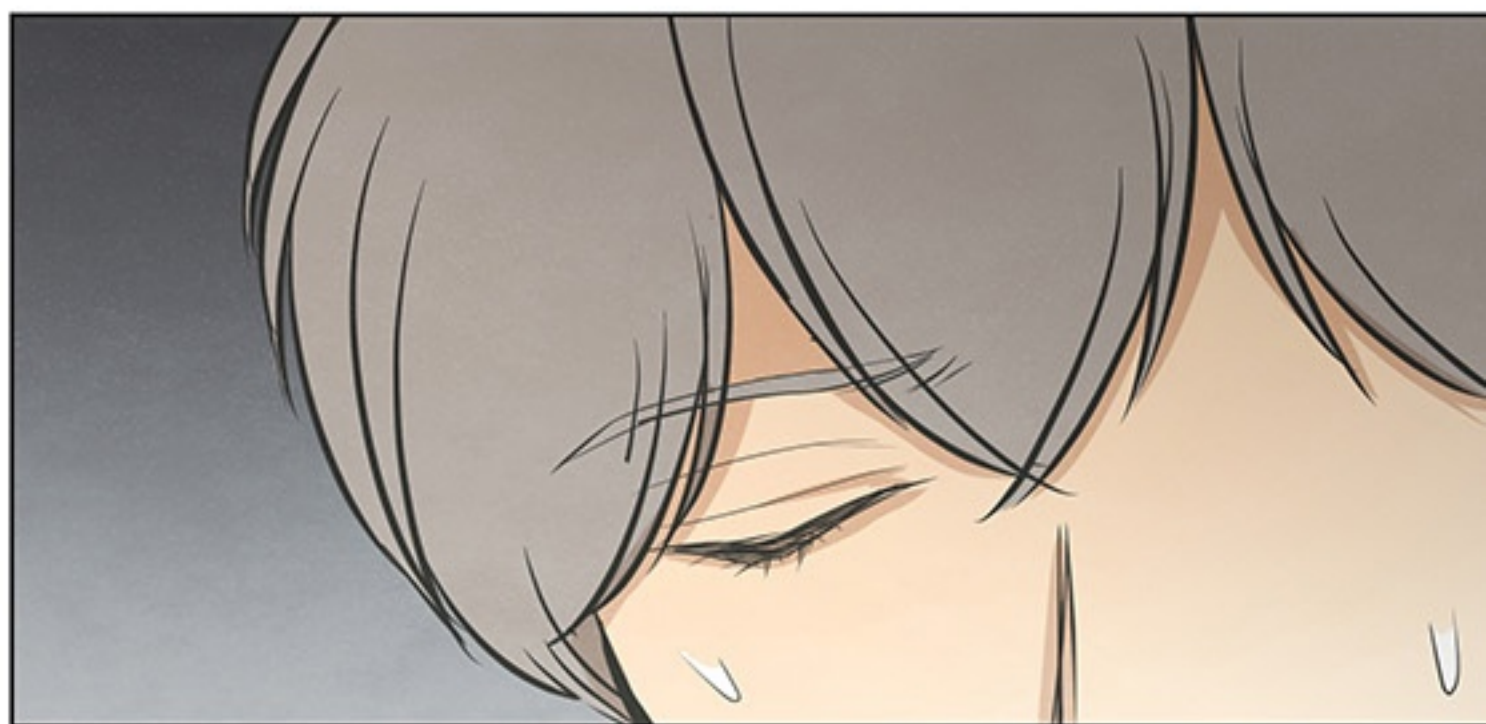


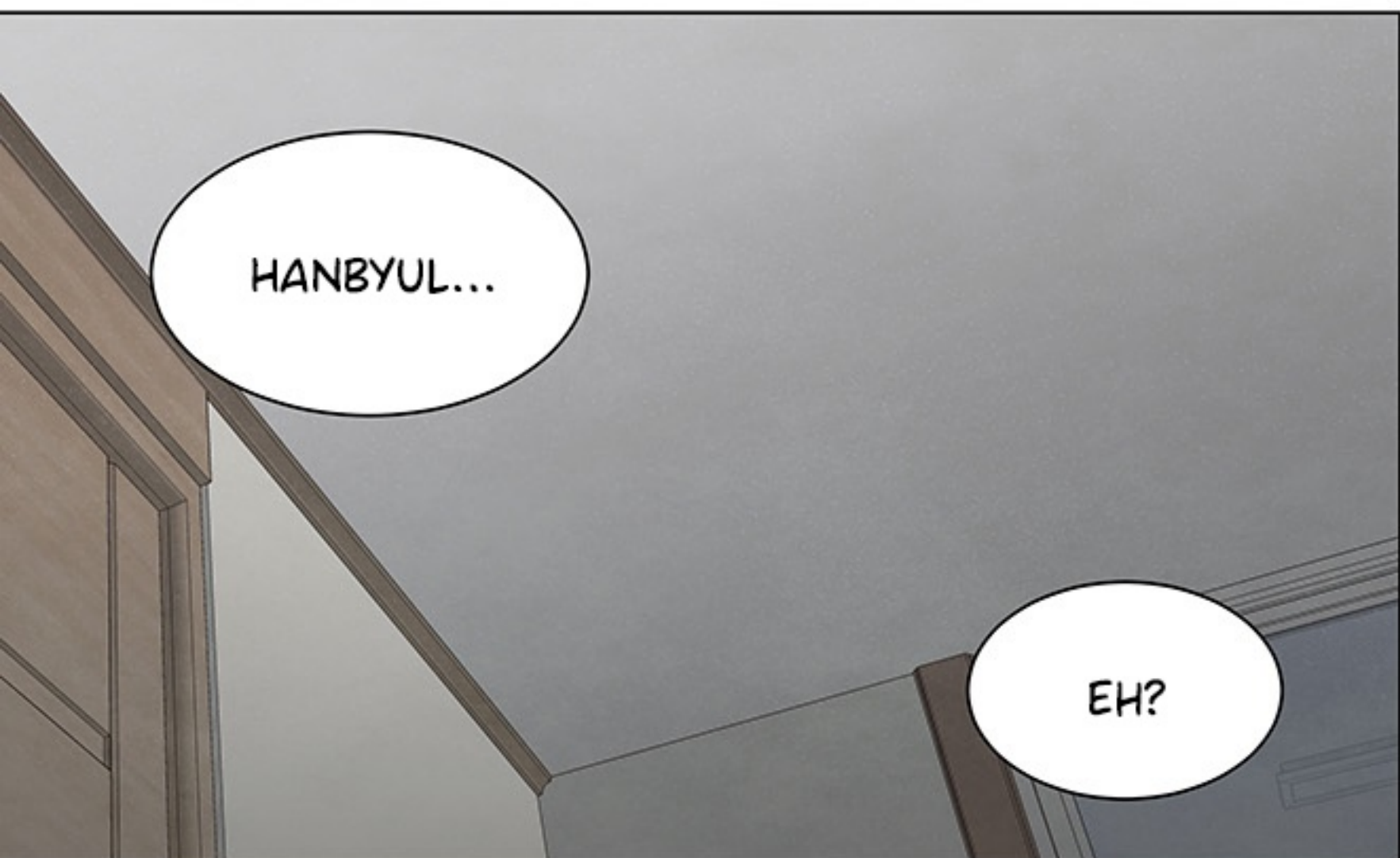
TANGANMU
SAKIT?

TADI AKU
JATUH, KAYAKNYA
ADA YANG LUKA.

DRAP

OH, KE RUMAH
SAKIT. AYO KE
RUMAH SAKIT.





AKU DIKOR
OLEH HANBYUL.

